

PKM GFK



GAGASAN FUTURISTIK KONSTRUKTIF



PKM-GFK (2019)

CREATING A FUTURISTIC AND CONSTRUCTIVE IDEAS

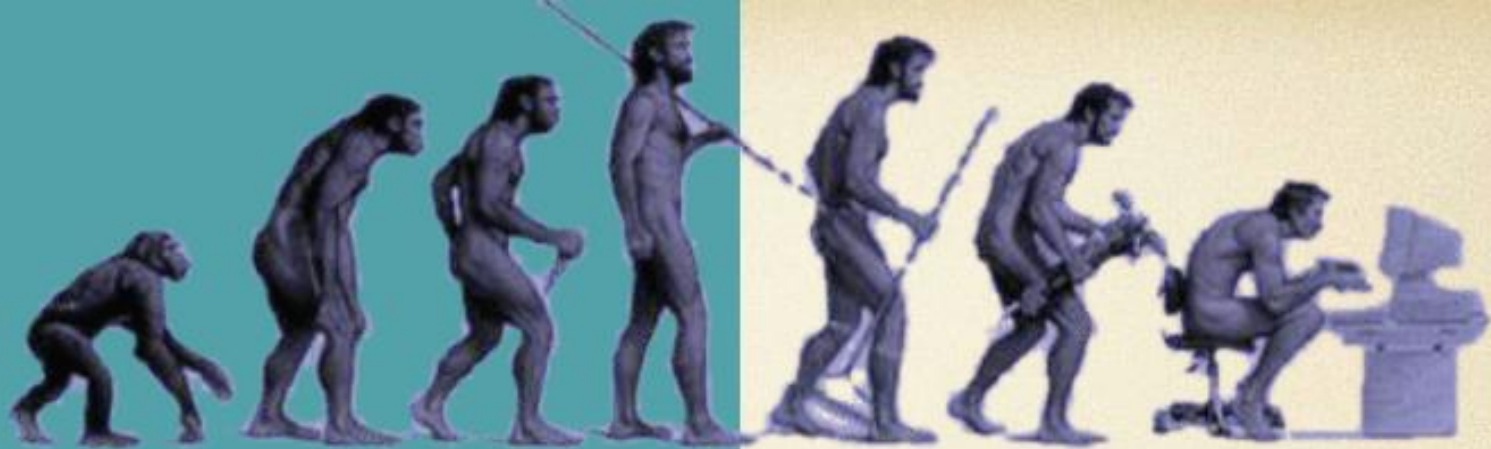
Pembahasan Evaluasi Daring
Berdasarkan Pedoman PKM 2018



diolah-oleh :

Tendy Y. Ramadin, Tim Evaluator Ditbelmawa Kemristekdikti
Ngajogjakarta Hadiningrat, 25-26 Januari 2019

Disusun kembali oleh:
PKM CENTER ITNY



Case Study of Creative Mind



NET 12

NET.
LIVE

NET. 12
NEWS
12:13:33 WIB

DI SEKITAR ANDA MELALUI APLIKASI NET CJ ATAU WEBSITE WWW.NETCJ.CO.ID **NET.** RAGAM INFORMASI DI M

BPMI ©2017



YouTube

Search



GASWARAOFFICIAL

NAGASWARA

Title : Lagi Syantik
Artist : Siti Badriah
Composed by : Yogi/Donall

SUBS

0:10 / 3:53

CC Settings Full Screen

#music

Siti Badriah - Lagi Syantik- Pretty Full (Official Music Video NAGASWARA)

440,356,432 views

2.1M

285K

SHARE

SAVE





KH Ma'ruf Amin: Mengapa Islam Nusantara ?

60,384 views

361

119

SHARE

≡

...



YouTube

Search



YA HABIBAL QOLBI (SABYAN version)

259,965,926 views



1.5M



90K



SHARE



SAVE



PKM-GFK

PKM-GFK merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menyampaikan ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi masyarakat antara lain menyangkut *SDGs (Sustainable Development Goals)*:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi dengan menetapkan rangkaian target yang bisa diaplikasikan secara universal serta dapat diukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan; (1) lingkungan, (2) sosial, dan (3) ekonomi.

Kriteria, persyaratan dan tata cara pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan PKM-GFK dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-GFK adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau
 - b. Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
 - c. Anggota kelompok pengusul berjumlah **3 (tiga)** orang
 - d. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
 - e. Bidang kegiatan tidak harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok
 - f. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
-
- h. Proposal berisi halaman sampul (lampiran 10.1), lembar pengesahan (lampiran 10.2), administrasi pelengkap yaitu jadwal kegiatan (lampiran 11.1), biodata pengusul dan dosen pendamping (lampiran 11.2), justifikasi anggaran kegiatan (lampiran 11.3), susunan organisasi tim penyusun dan pembagian tugas (11.4), tautan video YOU TUBE dan sinopsis konten maksimum 500 kata (lampiran 10.3)
 - i. Skenario naskah berdurasi maksimal 10 menit dengan resolusi minimal 480P yang selanjutnya diunggah pada kanal YOU TUBE Belmawa dan alamat tautan (link) diunggah ke SIMBelmawa. Konten YOU TUBE dapat berupa video berisi gambar, foto atau animasi, video clip, film pendek, musik atau kombinasinya

skenario

Film adalah satu dari sekian hasil karya seni yang sangat berpengaruh dalam membuat realitas di kepala para penikmat seni. Pesan yang terdapat dalam film sangat kuat dan mudah untuk bertransformasi ke dalam pikiran dan imajinasi penontonnya dan sangat mungkin membuat realitas baru yang dianggap kebenaran yang bisa diikuti dalam diri penonton.

Kualitas sebuah film sangat menentukan tingginya antusiasme terhadap film tersebut. Kualitas film yang semakin baik dari segi cerita, sinematografi, juga teknis, secara idealnya seharusnya akan menentukan tingginya antusiasme untuk menyaksikannya.

Sebuah film mampu mengedukasi masyarakat dan masyarakat yang menilai sendiri. Film adalah refleksi dari keadaan masyarakat pada zamannya. Film bisa mengungkapkan semualatar belakang budaya, pendidikan, dan sebagainya.

Lalu bagaimana menentukan kriteria sebuah film yang dianggap baik atau tidak? Sebuah film membuat kita berpikir tentang sebuah hal yang baru, mengubah perspektif dan cara pandang kita tentang sesuatu hal, mampu mempengaruhi dan menggerakkan, mampu membawa respon emosional penontonnya, itulah sebetulnya kriteria bahwa sebuah film dapat dikatakan bagus.


Secara sederhana, sebuah film dapat dikatakan bagus jika memenuhi beberapa kriteria:

- 1 Memiliki alur cerita yang kuat. Kendati hanya menceritakan sebuah cerita yang sederhana, dengan cara yang tepat, film bisa jadi lebih baik daripada sebuah film yang berisikan cerita yang penuh intrik dengan terlalu banyak ploting cerita yang tidak berkesinambungan. Sebuah cerita yang baik adalah cerita yang mampu menghubungkan cerita film dan isi pesan di dalamnya dengan penonton secara emosional. Inilah tugas utama penulis cerita dan skenario, ketika mereka harus menciptakan dialog yang baik dan alami untuk karakter-karakter yang terdapat dalam sebuah cerita.
- 2 Film yang baik mampu membangkitkan emosi para penontonnya. Misalnya, ketika menonton film komedi, bisa tertawa karena kelucuan-kelucuan dalam adegan film pada saat menontonnya. Pemeran film yang baik harus mencurahkan perasaannya dalam tiap adegan pada alur cerita film. Mereka mengikuti arahan dan juga menambahkan inisiatif dengan sentuhan mereka sendiri kepada film yang sedang dimainkan. Hal ini untuk memperkuat pengaruh emosional pada setiap adegan untuk mempengaruhi penonton.

- 3 Teknik sinematografi juga memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembuatan sebuah film untuk menyempurnakan proses pembuatan film secara visual. Sinematografi yang baik, mempersiapkan dan menyuguhkan suasana hati dan emosional pada keseluruhan film, mengisi transisi antara adegan-adegan yang efektif dan kreatif, seperti sudut kamera yang kreatif, pencahayaan yang baik dan menjaga detail-detail visual yang tidak penting yang sekiranya hanya akan menjadikan kekonyolan maupun ketidaksesuaian dengan adegan dan keseluruhan film.

Jadi, film yang baik itu adalah saat penonton film sudah mulai memiliki pemahaman bahwa sebuah film itu sangat bisa mempengaruhi cara pandang dan pemikiran penonton. Dalam hal ini kecerdasan emosional dan intelektual menjadi penting.



PROFEIT OF  PT. KEMAS

estetika visual

Film itu bagus! Film ini tidak bermutu! Film itu sangat artistik!

Tetapi bagaimana sebenarnya dapat menilai sebuah karya film, apa standarnya, bagaimana kriterianya, bagaimana sistem nilainya?

untuk menilai sebuah karya seni (film) sangat tergantung dari pengalaman mental dan pengalaman budaya seseorang. Logikanya semakin banyak/tinggi pengalaman mental dan pengalaman budaya seseorang secara tidak langsung semakin tinggi pula sistem nilai atau kriteria penilaian terhadap sebuah karya seni (film). Karena pengalaman mental dan budaya tiap orang tidak sama, maka berbeda pula sistem nilai atau kriteria yang dihasilkan, sehingga pada akhirnya bisa berbeda pula penilaian tiap orang terhadap sebuah karya film.

Untuk dapat memahami sebuah film kita perlu mengetahui sejauh mana pencapaian yang dapat dihasilkan dari sebuah karya film. Pencapaian yang dimaksud dapat dibagi dalam dua aspek pencapaian, yaitu: Pencapaian Tematik dan Pencapaian Estetik.

Pencapaian tematik dan estetik dari sebuah film

Pencapaian Tematik adalah kekuatan cerita atau tema yang dikandung dalam sebuah karya film, termasuk didalamnya latar belakang permasalahan (pendahuluan), permasalahan, penyelesaian permasalahan serta kesimpulan. Setiap aspek harus memiliki hubungan sebab akibat (koheren) yang kuat sehingga dapat saling terjalin hubungan menjadi alur cerita yang kuat/menarik. Adapun terkadang urutan alur cerita bisa beragam. misalnya: kesimpulan, latar belakang, permasalahan dan penyelesaian masalah, hal tersebut tidak menjadi masalah selama masih memiliki hubungan sebab akibat yang kuat.

Setiap unsur-unsur tersebut harus dapat berkaitan satu sama lain dan dipaparkan dengan jelas sehingga membentuk alur cerita yang koheren.

Pencapaian Estetik adalah segala hal yang berhubungan dengan teknik dalam membuat film yang mempunyai unsur-unsur; ***mise en scene***, kamera, editing dan ***sound***. ***Mise en scene*** adalah segala sesuatu yang ada di depan kamera, seperti: setting, pemain, pakaian, pencahayaan dan sebagainya. Kamera berkaitan dengan sudut pengambilan, jauh dekat dan tinggi rendah kamera. Editing adalah kegiatan “penyatuan” segala sesuatu (***scene***) yang terekam oleh kamera sehingga terjalin hubungan yang berkesinambungan antar ***scene***. Sedangkan sound berkaitan dengan segala macam suara/bunyi termasuk di dalamnya musik latar (***score***) atau ***soundtrack***. Pencapaian estetis sangat terkait erat dengan komposisi bentuk, warna, kontras, keseimbangan dan sebagainya yang segalanya terekam dalam kamera. Setting sebuah ruangan atau kota yang indah, pemandangan alam sekitar dengan komposisi gambar yang seimbang, pembawaan karakter yang kuat oleh pemain, perpindahan gambar yang sesuai dengan konteks sebuah ***scene*** ataupun musik latar yang indah, seluruhnya merupakan pencapaian estetik dalam sebuah film.

Pertanyaannya sekarang, apakah pencapaian tematik dan pencapaian estetik dapat dipisahkan satu sama lain?

Tentu saja hal tersebut sangat mustahil. Apakah artinya suatu tema yang luar biasa tanpa pencapaian estetik yang memadai, jika itu terjadi tema yang terkandung dalam sebuah film akan terasa hambar dan tidak akan dapat tercapai tujuannya, begitu pula sebaliknya pencapaian estetik yang tinggi menjadi sia-sia karena tema yang lemah. Memang tidak setiap pembuat film memiliki kelebihan untuk mencapai kedua pendekatan tersebut dengan sempurna, tetapi minimal sebuah karya film harus memiliki pencapaian tematik dan estetik yang memadai. Sebuah film mungkin saja tidak mempunyai tema terlalu istimewa tetapi jika memiliki pencapaian estetik yang luar biasa, film tersebut secara keseluruhan dapat terlihat menjadi sebuah karya yang istimewa, demikian pula sebaliknya. Tetapi memang harus diakui bagaimanapun juga tema merupakan hal yang paling penting dalam membuat sebuah karya film.

Sekali lagi perlu ditekankan, penilaian tinggi rendahnya pencapaian tematik dan estetik sebuah karya film sangat tergantung dari pengalaman mental dan budaya pengamat film. Kita mungkin sekarang tidak bisa begitu saja menghakimi sebuah karya film sangat tidak bermutu sebelum kita memahaminya dengan benar dan seksama apa maksud yang ingin disampaikan oleh pembuat film.



1. AVS Video Editor



2. Sony Vegas Pro 13



f

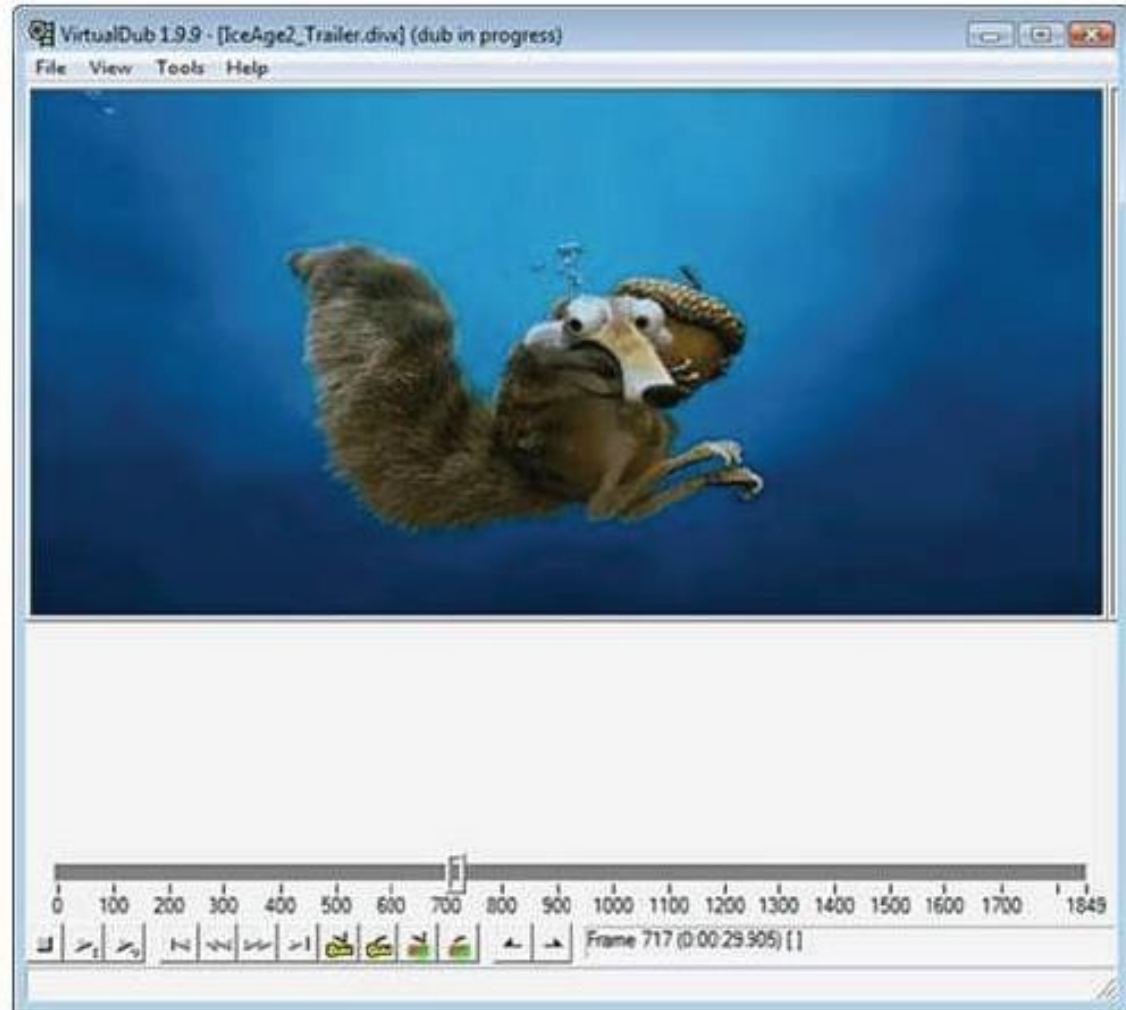
🐦

📌

📞

in

3. VirtualDub



4. Corel Video Studio



5. Adobe Premiere Pro



f

t

p

whatsapp

in

1. Adobe Premiere Clip



Automatically create a video from your photos and videos - edited to the beats of your soundtrack.



Customize your video with powerful editing features at your fingertips.



Add your own music or choose from a selection of royalty-free tracks. Auto Tilt and Smart Volume features make your videos sound great.



2. Funimate



Great Video & Text Effects
make coolest videos



Best Music Videos
filled with creativity



Get Featured
stand out & collect fans



3. Movie Maker Filmmaker



4. PowerDirector



5. Quik





SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

1 NO POVERTY 	2 ZERO HUNGER 	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	4 QUALITY EDUCATION 	5 GENDER EQUALITY 	6 CLEAN WATER AND SANITATION
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	10 REDUCED INEQUALITIES 	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
13 CLIMATE ACTION 	14 LIFE BELOW WATER 	15 LIFE ON LAND 	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS 	 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



PKM GFK FINALIS PIMNAS 2019



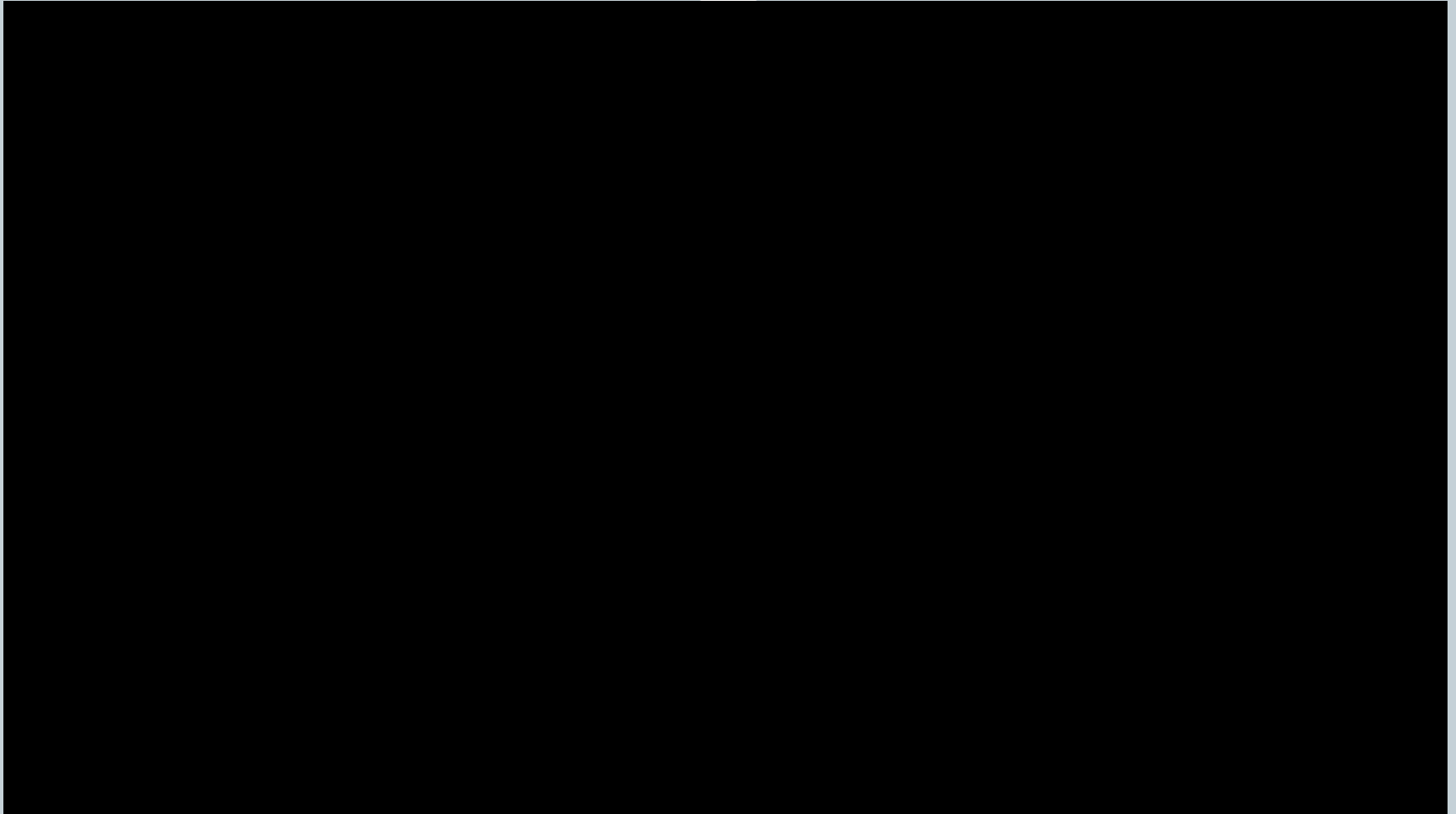
Rumah Ceria : Tenda Portable sebagai Upaya Penanganan Cepat Mengurangi Trauma Bencana pada Anak



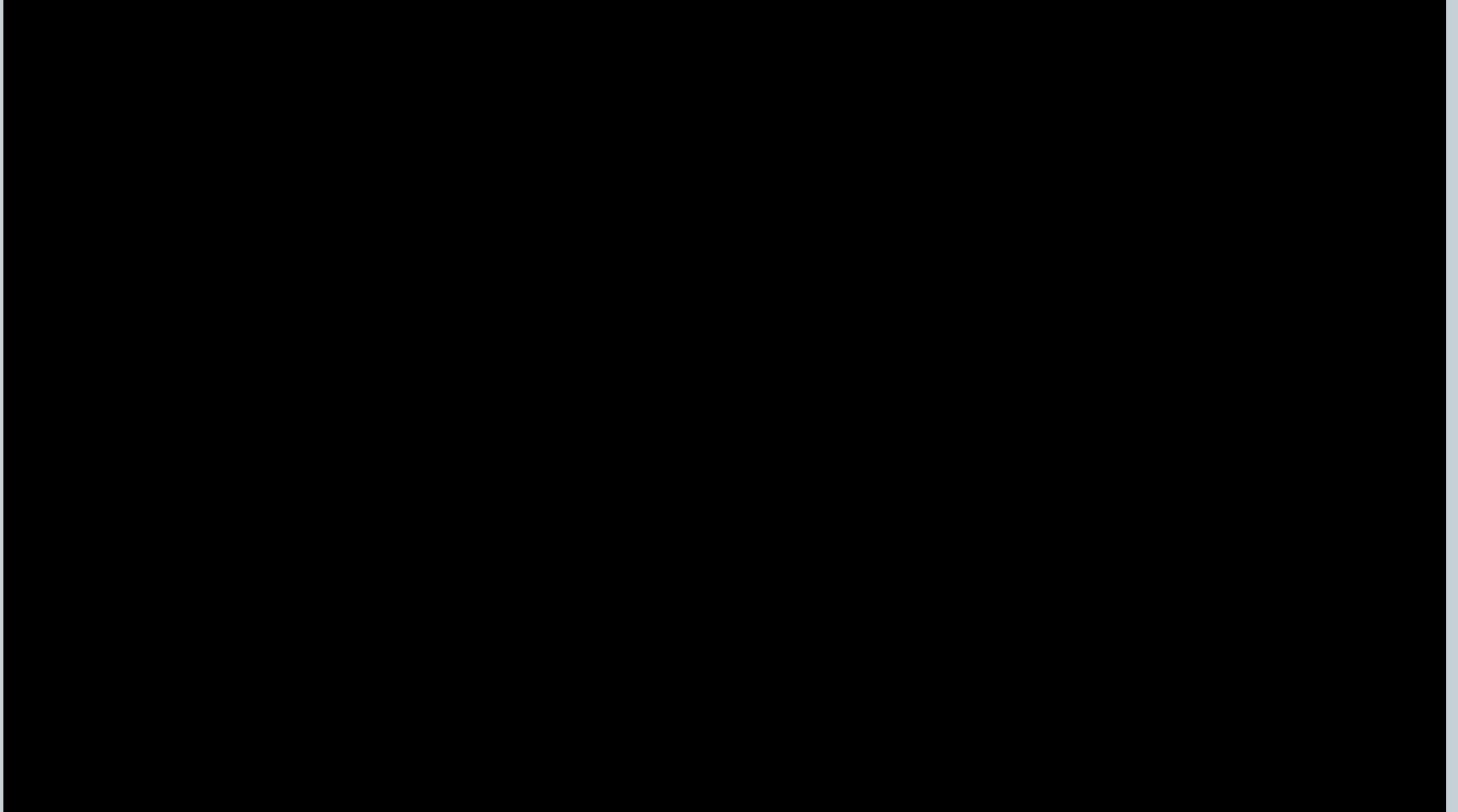
ALJAZEERA

SOURCE: YOUTUBE

Investasi sebagai Media Permodalan dan Pemberdayaan Petani Berbasis Crowdfunding



DRAKOR (Drone Penolong Korban Bencana)



[Climate Action] Canopy X-tion (Carbon Neutral Applied to Exsitu in Action): Netralisasi Emisi Sebagai Skema Kompensasi Karbon Terkuantifikasi



DISASVR: Sistem Pendidikan Bencana Berbasis Virtual Reality, Solusi Ketahanan Bencana di Indonesia

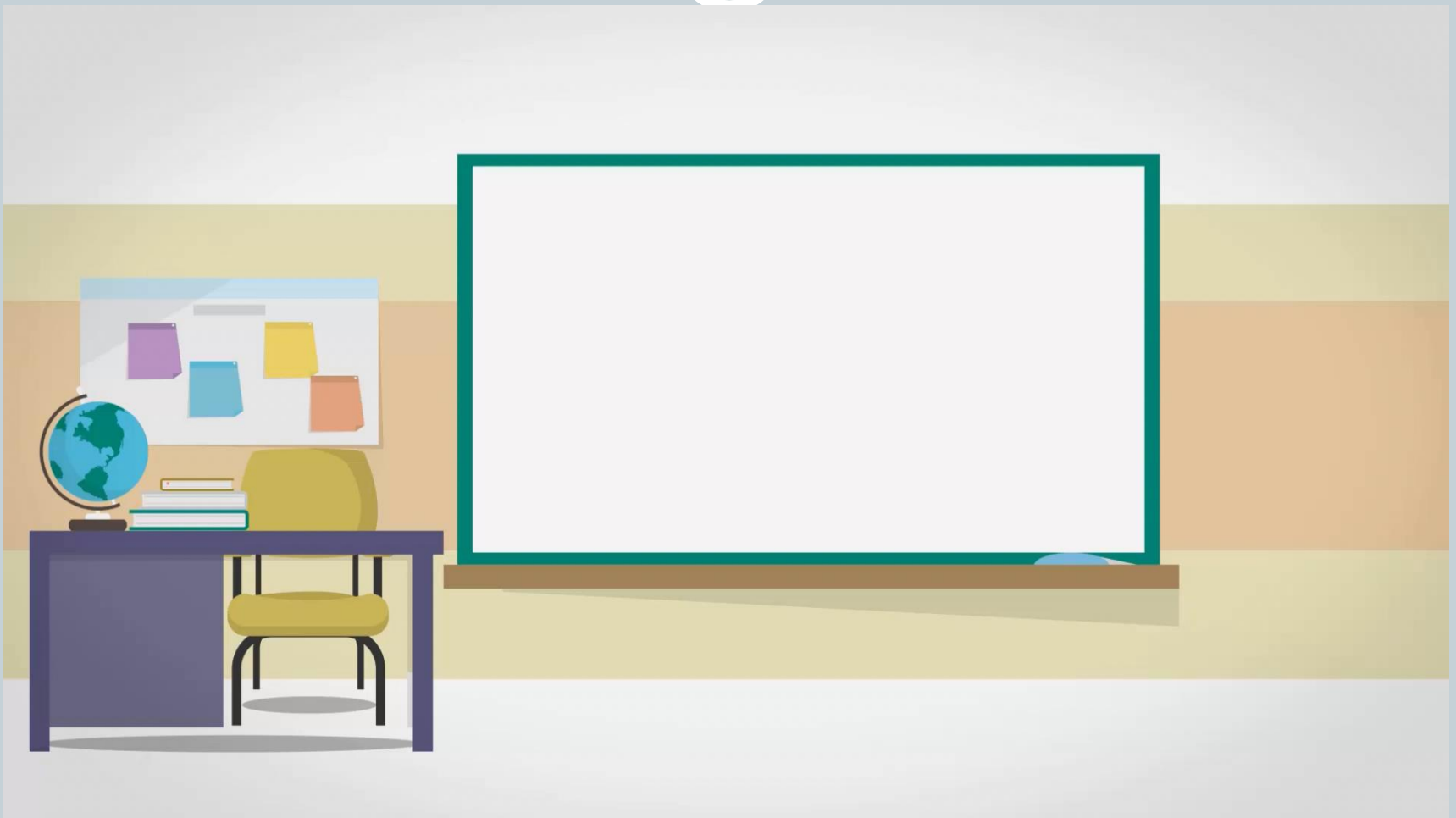


Indonesia adalah negeri dengan seribu bencana

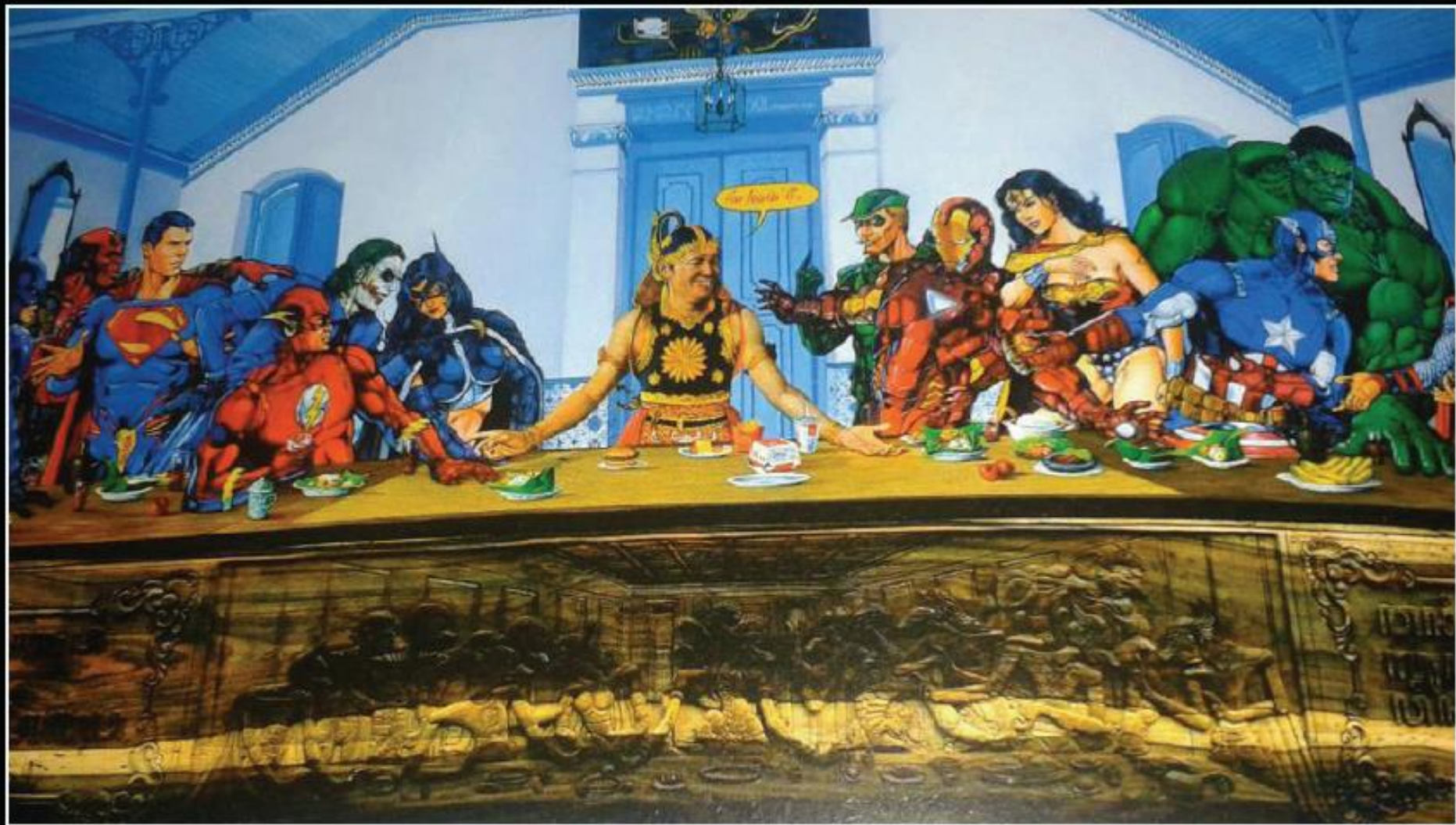
KANG NDHU:(KAMPUNG PANDHU) DESA LICIN MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 BERBASIS KOMUNITAS



WYNDTER (Waste, Energy, and Disaster) in One Solution: Konsep Gedung Terintegrasi Siaga Bencana untuk Mengatasi Permasalahan Limbah Domestik







Keprihatinan Bangsa Indonesia

a) Korupsi

Arab Saudi

Koruptor dihukum
Potong Tangan!



China


Koruptor dihukum
Potong Kepala!



Indonesia

Koruptor diganjar
Potong masa Tahanan!





MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG,
IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

b) Narkoba



c) NKRI

31 Pekerja Dibunuh KKB di Nduga Papua,
Berikut Identitas 24 Korban

<https://www.inews.id/news/nasional/31-pekerja-dibunuh-kkb-di-nduga-papua-berikut-identitas-24-korban/376273>

Banser..
Galaknya cm terhadap Umat islam.
Ini bukan di suriah tpi di papua



INEWS.ID

**31 Pekerja Dibunuh KKB di Nduga Papua,
Berikut Identitas 24 Korban**





d) Bencana Alam



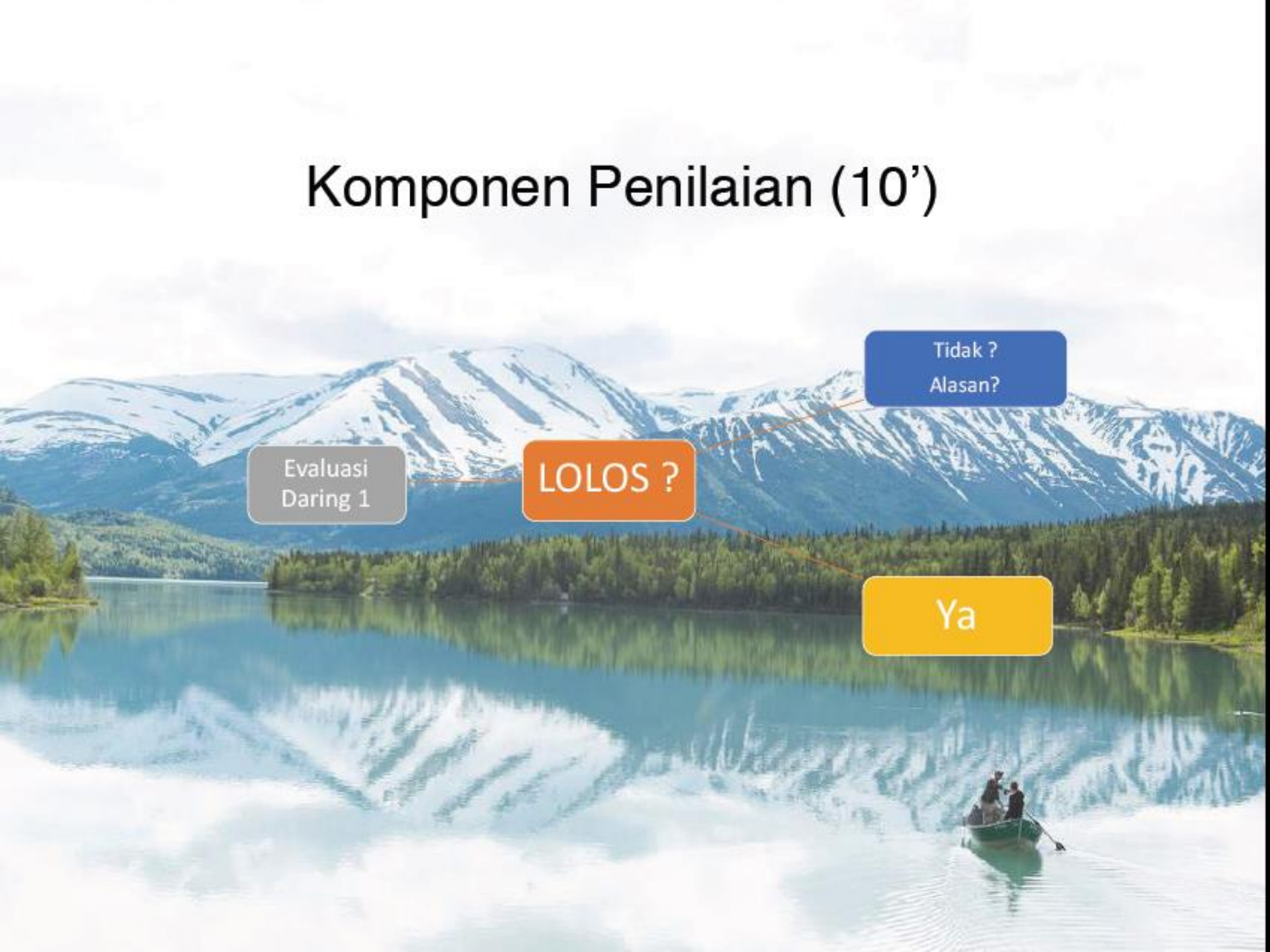
Komponen Penilaian (10')

Evaluasi
Daring 1

LOLOS ?

Tidak ?
Alasan?

Ya



9.6. Sistematika Gagasan

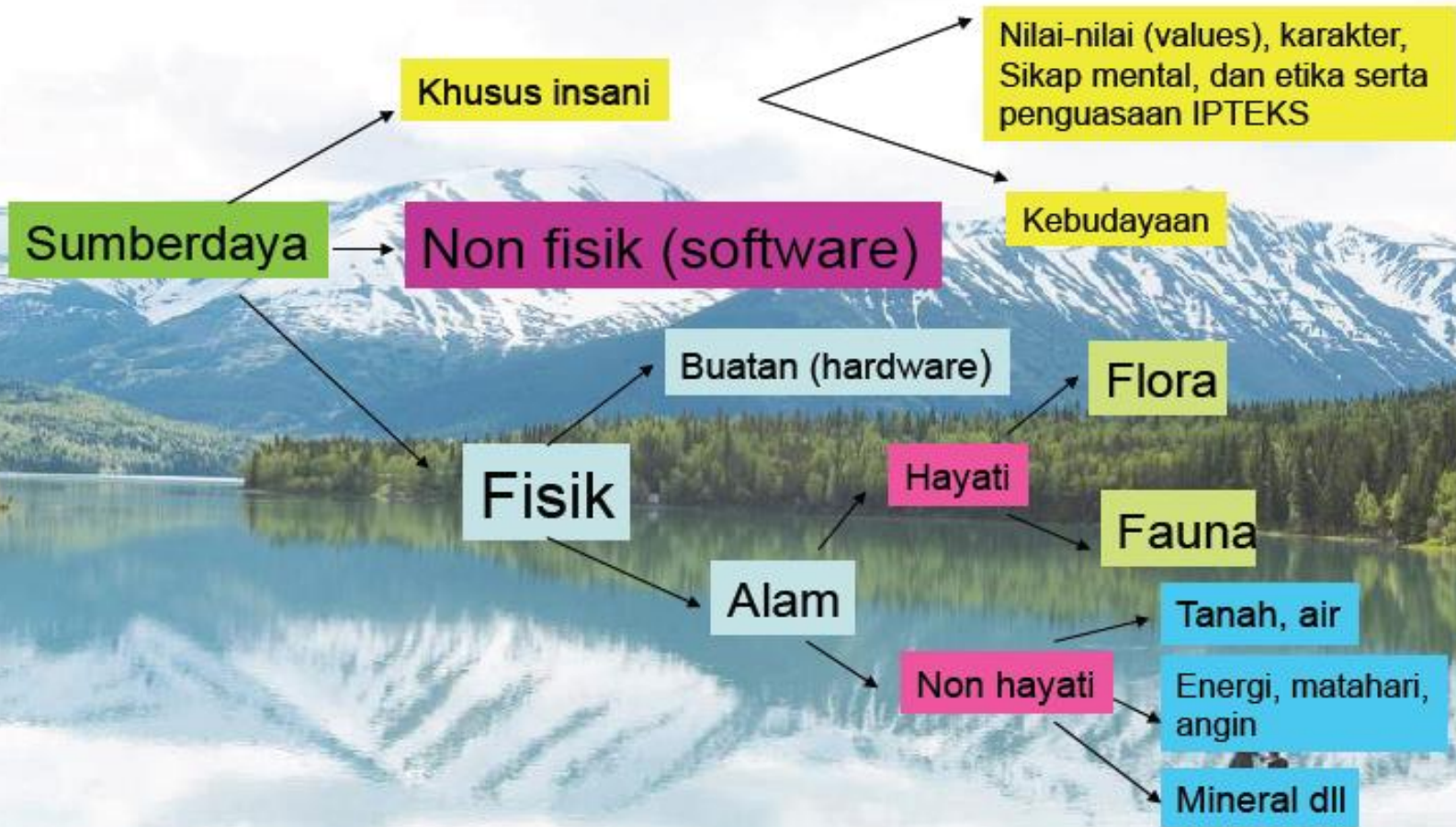
Video YOU TUBE diberi judul digit pertama berupa salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Digit 2 adalah aspek utama yang dibahas terkait isu pada digit 1. Selanjutnya ditampilkan konten berupa tahapan proses menuju pola tatakelola yang dinilai tepat dalam pencapaian tujuan dan rekomendasi tim atau solusi atas isu keprihatinan bangsa Indonesia

9.7. Seleksi dan Evaluasi

Pola seleksi PKM-GFK melibatkan review administratif (khususnya halaman pengesahan) diikuti review substantif yang fokus pada :

- a. Kejelasan alur pemikiran
- b. Kualitas visualisasi konten
- c. Durasi maksimal 10 menit

Skema sumberdaya untuk menginspirasi solusi



Never
discourage anyone
who continually
makes progress,
no matter how slow.

-Plato-



ありがとうございます。

...matur suksma...

hatur nuhun
matur nuwun

...tarimo kasih...

terima kasih

vielen dank

thank you